

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan umur perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang listing di BEI periode tahun 2015-2017, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Oleh karena itu, rasio ukuran perusahaan tidak mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang listing di BEI periode tahun 2015-2017. Rata-rata perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan yang cukup besar yang kemungkinan tidak ingin mengambil resiko untuk direpotkan dengan proses pemeriksaan. atau dikenakan sanksi perpajakan yang dapat mempengaruhi citra perusahaan menjadi buruk.
2. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel *leverage* (DER) tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Oleh karena itu, rasio DER juga dinilai tidak mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang listing di BEI periode tahun 2015-2017. Hal ini dimungkinkan karena adanya

peraturan perpajakan terkait dengan kebijakan struktur pendanaan perusahaan. Pemerintah secara resmi menerapkan ketentuan pembatasan rasio utang terhadap modal yaitu 4:1. Kebijakan tersebut tertulis dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015 tentang Penentuan Besarnya Perbandingan Antara Utang dan Modal Perusahaan Untuk Keperluan Perhitungan Pajak Penghasilan.

3. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Pada penelitian ini, perubahan umur perusahaan seiring dengan perubahan yang terjadi pada *tax avoidance*, sehingga umur perusahaan dinilai mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang listing di BEI periode tahun 2015-2017.
4. Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, *leverage*, dan umur perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*. Maka secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, dan umur perusahaan mampu menjelaskan perubahan *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang listing di BEI tahun 2015-2017 sebesar 30,7 %, sedangkan sisanya sebesar 69,3 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain dari ukuran perusahaan, *leverage* dan umur perusahaan.

5.2. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil yang didapatkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sampel penelitian bisa dilakukan pada sektor lain. Dengan demikian, hasil penelitian tersebut dapat sebagai pembanding dan bisa memberikan informasi yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan strategis bagi perusahaan-perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia.
2. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk dapat menambahkan variabel penelitian lain yang diduga mungkin mampu mempengaruhi kebijakan *tax avoidance* pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian dapat diidentifikasi faktor-faktor yang dominan dalam mempengaruhi *tax avoidance* pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia.